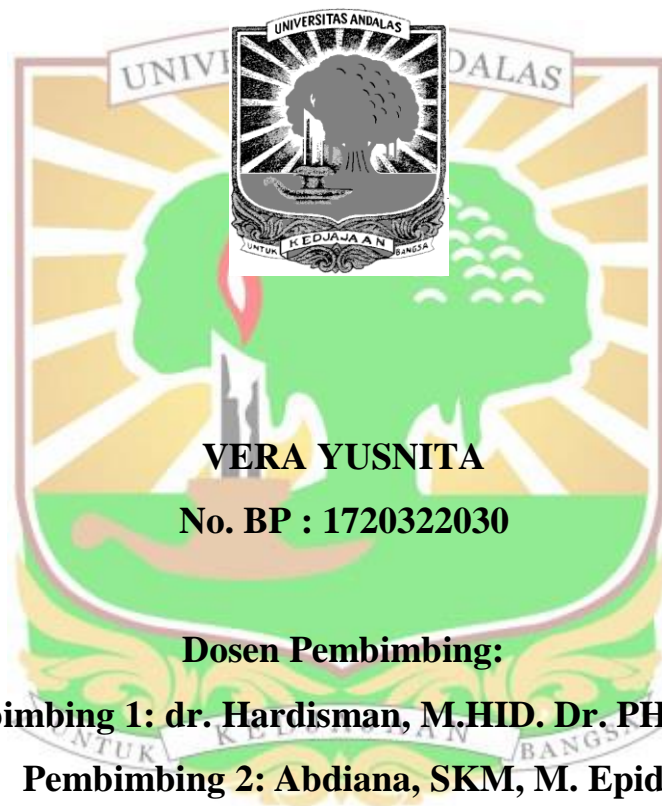


**ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO
DENGAN KEJADIAN HIV PADA LAKI-LAKI SEKS LAKI-LAKI
DI KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019**

TESIS



**PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN
KEJADIAN HIV PADA LAKI-LAKI SEKS LAKI-LAKI DI KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2019

Oleh : VERA YUSNITA (1720322030)

(Dibawah bimbingan: dr. Hardisman, M.HID. Dr. PH (Med) dan
Abdiana, SKM, M. Epid)

Abstrak

Hubungan seks berisiko pada LSL merupakan salah satu faktor risiko tertinggi terhadap penularan HIV. Jumlah infeksi HIV baru pada kelompok laki-laki seks laki-laki merupakan kelompok penderita HIV terbanyak yaitu 14.532 orang pada tahun 2011 meningkat menjadi 28.640 orang pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku seksual berisiko terhadap kejadian HIV pada laki-laki seks dengan laki-laki (LSL) di Kota Bukittinggi tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method study* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan studi *case control* dengan jumlah sampel 25 orang LSL dengan HIV positif dan 25 orang LSL dengan HIV negatif. Dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan memperkuat hasil penelitian kuantitatif pada tahap pertama. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa pengetahuan, orientasi seksual, peran gender tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian HIV pada LSL. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap LSL dengan kejadian HIV dimana LSL dengan sikap negatif lebih berisiko terkena HIV yaitu 10,6 kali lebih besar dibanding LSL dengan sikap positif. LSL tanpa pengaman berisiko 176 kali terinfeksi HIV dibandingkan LSL yang menggunakan pengaman. LSL yang memiliki pasangan lebih dari satu berisiko 7,9 kali terinfeksi HIV dibandingkan LSL yang hanya memiliki satu pasangan seks. LSL dengan seks komersial berisiko 4,7 kali terinfeksi HIV dibandingkan LSL yang tidak melakukan seks komersial. Sedangkan hasil penelitian kualitatif menemukan faktor penyebab perilaku LSL di Bukittinggi disebabkan oleh faktor pergaulan, kenyamanan pada pasangan, faktor keterpaksaan/trauma masa kecil dan ekonomi merupakan alasan informan berhubungan seks dengan sesama laki-laki. Untuk meminimalkan risiko penularan HIV pada LSL perlu kerjasama dari berbagai pihak untuk dapat menjangkau LSL dan melaksanakan preventif dan promotif melalui program PMTS (Pencegahan Transmisi Menular Seksual) dengan program sosialisasi safe sex dan program TOP (Temukan Obati dan Petahankan) kepada kelompok kunci yang rentan terhadap terhadap virus HIV sebagai langkah akselerasi pencegahan penularan HIV.

Kata kunci : LSL, HIV, perilaku seksual berisiko

**ANALYSIS OF RELATIONSHIP RISK SEXUAL BEHAVIOR TOWARDS
HIV INCIDENCE ON MEN WHO HAS SEX WITH MEN (MSM) IN
BUKITTINGGI 2019**

By : VERA YUSNITA (1720322030)

(Supervised by : dr. Hardisman, M.HID. Dr. PH (Med) dan
Abdiana, SKM, M. Epid)

Abstract

Man who has sex with man (MSM) is one of the highest risk factors for HIV transmission. The number of new HIV infections in the MSM group was the largest group of HIV sufferers, namely 14,532 people in 2011 to 28,640 people in 2016. This study aims to analyze the relationship between risk sexual behavior towards HIV incidence on MSM in Bukittinggi in 2019. This study uses a quantitative case-control study approach with a sample of 25 MSM people who are HIV positive and 25 MSM people who are HIV negative. This study also uses a qualitative approach to aims to obtain more comprehensive information and strengthen the results of quantitative research in the first stage. The results quantitative study showed that knowledge, sexual orientation, gender roles did not have a significant relationship to the incidence of HIV in MSM. There is a significant relationship between MSM attitudes with HIV incidence where MSM with negative attitudes is more at risk of getting HIV 10.6 times than MSM with positive attitudes. Unprotected MSM has 176 times the risk of being infected with HIV compared to MSM using protection. MSM who have more than one partner are 7.9 times more likely to be infected with HIV than MSM who only have one sex partner. MSM with commercial sex is 4.7 times more likely to be infected with HIV than MSM who do not have commercial sex. While the results of qualitative research found that the causative factors MSM behavior in Bukittinggi is social factors, comfort in partners, factors of compulsion/childhood trauma and the economy. To minimize the risk of HIV transmission to MSM it needs collaboration from various parties to be able to reach MSM and implement prevention and promotion through the PMTS program (Prevention of Sexually Transmitted Transmission) with the safe-sex socialization program and the TOP program (Find Treat and Maintain) to key groups that are vulnerable to HIV virus as an accelerated step to prevent HIV transmission.

Keywords : MSM, HIV, risk sexual behavior